

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada tahap akhir masa studi, para calon sarjana akan mengalami puncak peralihan fase dari lingkungan akademik ke lingkungan kerja profesional. Persaingan dalam mencari pekerjaan saat ini sangat ketat, sehingga menimbulkan tantangan yang kompetitif dalam mencari pekerjaan. Dalam upaya mensiasati hal tersebut, banyak program-program yang dirancang untuk meningkatkan kesiapan kerja, khususnya bagi mahasiswa. Meskipun demikian, masih banyak lulusan universitas yang mengalami periode masa tunggu dalam mencari kerja yang cukup lama (Salahuddin et al., 2023). Menurut Zunita et al., (2019) menandakan kalau sebagian besar *freshgraduate* memiliki pengalaman kerja yang terbatas sehingga menyumbang angka pengangguran di Indonesia. Informasi yang didapat dari Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2023 angka pengangguran di kalangan lulusan perguruan tinggi mengalami peningkatan dari 4,80% menjadi sekitar 5,18%. Hasil penelitian Sitio dan Roswiyani (2022) yang merujuk pada penelitian Kadiyono dan Sulistiobudi (2018) menemukan bahwa sebanyak 74,5% mahasiswa akhir belum cukup siap dalam memasuki dunia kerja. Caballero et al., (2011) mendefinisikan kesiapan kerja sebagai kunci yang mencapai kesuksesan dalam karir, yang terdiri dari sikap positif, keterampilan yang relevan, dan pengetahuan yang mendalam.

Meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa merupakan hal yang sangat penting dilakukan di zaman sekarang. Kesiapan kerja yang rendah dapat memberikan efek negatif bagi kehidupan mahasiswa. Hal ini menyebabkan ketidakjelasan tujuan

karir, perhambatan potensi dan kesulitan mengidentifikasi profesi yang sesuai (Baiti et al., 2017). Selain itu, kesiapan kerja yang rendah diperburuk dengan kesulitan bersaing di pasar kerja, sehingga memperburuk prospek karir mahasiswa (Rizal & Guspa, 2023). Melihat di masa sekarang persaingan dalam memperoleh pekerjaan merupakan suatu hal yang tidak mudah, Ward et al., (2004) berpendapat bahwa individu yang siap kerja ialah individu yang mampu dalam beradaptasi, memiliki tujuan yang jelas, memiliki keterampilan yang relevan dan memiliki kemampuan belajar yang tinggi.

Penelitian Stevani dan Yulhendri (2014) menunjukkan bahwa terdapat 2 faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor-faktor seperti kecerdasan, kompetensi, bakat, kualitas diri, dan kepribadian yang kuat merupakan faktor internal. Sedangkan faktor eksternal mencakup dari luar individu yang meliputi peran dari pihak-pihak yang mendukung pengembangan karir, keluarga, masyarakat, sekolah, serta jaringan informasi profesional. Faktor yang berperan dalam kesiapan kerja mahasiswa salah satunya berasal dari faktor internal berupa kecerdasan, dalam hal ini merujuk pada kecerdasan adversitas.

Penelitian Stoltz (2000) mengartikan *adversity quotient* atau kecerdasan adversitas sebagai kemampuan menghadapi kesulitan sehingga menjadi sebuah peluang. Individu dengan kecerdasan adversitas tinggi menunjukkan kinerja yang lebih baik, sedangkan individu dengan kecerdasan adversitas yang rendah cenderung mengalami ketergantungan dengan lingkungan sekitarnya (Safi'i et al., 2021). Pool dan Sewell (2007) menambahkan individu yang memiliki perencanaan yang jelas dan *adversity quotient* yang tinggi, memungkinkan seseorang untuk

dapat menghadapi kesulitan dengan percaya diri serta meningkatkan kesiapan kerja melalui pengembangan keterampilan dan pemahaman.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Surahman et al., (2021) menggunakan subjek siswa kelas XII di SMK Negeri 34 Jakarta memperoleh hasil terdapat hubungan yang positif antara kecerdasan adversitas dengan kesiapan kerja. Hasil penelitian tersebut didukung oleh penelitian milik Abidin (2021) dan Anisah (2021) dengan menggunakan subjek yang sama yaitu mahasiswa tingkat akhir, menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja, yang artinya semakin tinggi kecerdasan adversitas yang dimiliki mahasiswa akhir maka semakin tinggi pula kesiapan kerja yang dimiliki mahasiswa.

Namun, penelitian milik Setyoningrum, (2024) menunjukkan hasil yang berbeda, yaitu kecerdasan adversitas mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kesiapan kerja yakni tidak berpengaruh terhadap kesiapan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja. Sehingga jika dilihat terdapat celah atau *gap* dalam penelitian, yang menjadikan penelitian lanjutan diperlukan untuk mengisi kesenjangan tersebut. Pada penelitian sebelumnya Surahman et al., (2021) melakukan penelitian menggunakan uji hipotesis korelasi *product moment*, Abidin (2021) melakukan penelitian menggunakan sampel mahasiswa tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebanyak 64 responden, Anisah (2021) juga melakukan penelitian menggunakan uji hipotesis korelasi *product moment* dan terakhir Setyoningrum et., al (2024) melakukan penelitian dengan menguji hipotesis menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada uji hipotesis serta sampel penelitian.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lanjutan terkait dengan kecerdasan adversitas terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa tingkat akhir.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “apakah terdapat pengaruh antara kecerdasan adversitas terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa tingkat akhir?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh kecerdasan adversitas terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa tingkat akhir.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai adanya pengaruh kecerdasan adversitas terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa tingkat akhir. Dan penelitian ini diharapkan dapat memberikan landasan bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian sejenis.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini adalah :

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sarana untuk meningkatkan

pengetahuan, pemahaman, dan pengalaman sehingga berguna dimasa mendatang.

b. Bagi Mahasiswa Akhir

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan yang baik berkaitan dengan kecerdasan adversitas terhadap kesiapan kerja guna untuk mempersiapkan diri ketika mulai terjun ke lingkungan kerja.

c. Bagi Fakultas dan Kampus

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi yang mendukung studi tentang kesiapan kerja yang berkaitan dengan kecerdasan adversitas serta mendukung pertumbuhan ilmiah di Fakultas Psikologi, Universitas Merdeka Malang.